SKRIPSI

PENGARUH KEBIASAAN MEMBACA TERHADAP HASIL BELAJAR SKI SISWA DI MTs RIYADLATUL ULUM BATANGHARI LAMPUNG TIMUR

Oleh: Anisa Khusnul Khotimah NPM. 1601010014



Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tabiyah Dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO 1444 H/2023 M

PENGARUH KEBIASAAN MEMBACA TERHADAP HASIL BELAJAR SKI SISWA DI MTS RIYADLATUL ULUM BATANGHARI LAMPUNG TIMUR

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh Gelar Strata Satu (S1)

> Oleh : Anisakhusnul khotimah NPM. 1601010014

Pembimbing: Drs. M. Ardi, M.Pd.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG 14444 H/2023 M

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor

Lampiran

: 1 (Satu) Berkas

Perihal

: Pengajuan sidang Munaqosyah

Kepada Yth,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro

Di-

Metro

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan, maka skripsi ini yang telah disusun oleh:

Nama

: Anisa Khusnul Khotimah

NPM

: 1601010014

Prodi

: Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas

: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Judul

: PENGARUH KEBIASAAN MEMBACA TERHADAP HASILBELAJAR SKI SISWA DI MTS RIYADLATUL ULUM

BATANGHARI LAMPUNG TIMUR

Sudah kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk di Munagosyahkan. Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Ketua Prodi

Metro, 22 Juni 2023

Pembimbing

NIP. 1978 3142007101003

NIP. 19610210 198803 1 004

PERSETUJUAN

Judul : PENGARUH KEBIASAAN MEMBACA TERHADAP

HASILBELAJAR SKI SISWA DI MTS RIYADLATUL ULUM

BATANGHARI LAMPUNG TIMUR

Nama : Anisa Khusnul Khotimah

NPM : 1601010014

Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

DISETUJUI

Untuk di ajukan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

> Metro, 22 Juni 2023 Pembimbing

Drs.M. Ardi, M.Pd NIP 10610210 108803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Websile: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI No: 8-4054/10/201/0/ PP.005/07/2025

Skripsi dengan judul: PENGARUH KEBIASAAN MEMBACA TERHADAP HASIL BELAJAR SKI SISWA DI MTS RIYADLATUL ULUM BATANGHARI LAMPUNG TIMUR, disusun Oleh: Anisa Khusnul Khotimah, dengan NPM: 1601010014, Program Studi: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: Senin/26 Juni 2023.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator: Drs. M. Ardi, M.Pd

Penguji I

: Dra. Isti Fatonah, M.A

Penguji II

: Ghulam Murtad lo, M.Pd.I

Sekretaris

: Novita Herawati, M. Pd

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

PENGARUH KEBIASAAN MEMBACA TERHADAP HASIL BELAJAR SKI SISWA DI MTS RIYADLATUL ULUM BATANGHARI LAMPUNG TIMUR ABSTRAK

Oleh : ANISA KHUSNUL KHOTIMAH

Membaca ialah hal penting pada sebuah proses belajar mengajar. Membaca merupakan kegiatan yang memberikan banyak wawasan serta pengetahuan. Semakin sering seseorang membaca, semakin banyak ilmu pengetahuan yang diperolehnya. Membaca berkaitan dengan kebiasaan, Dan menjadikan membaca sebagai sebuah kebiasaan merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah ada pengaruh kebiasaan membaca terhadap hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam siswa. Hal ini dilatar belakangi oleh rendahnya hasil belajar SKI siswa. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang bersifat korelasi, pada penelitian ini teknik pengumpulan data dengan angket sebagai metode untuk memperoleh data tentang kebiasaan membaca dan menggunakan dokumentasi nilai hasil belajar SKI semester genap tahun 2022/2023 untuk mengambil data variabel hasil belajar.

Populasi berjumlah 97 siswa dengan teknik sampling yaitu *cluster random sampling* sebanyak 33% dan diperoleh 32 siswa sebagai sampel. Berdasarkan uji korelasi produk moment atau korelasi pearson dengan bantuan aplikasi SPSS diperoleh nilai signifikansi 0.000 < 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa Kebiasaan membaca memiliki hubungan yang signifikan dengan hasil belajar. Dan nilai produk moment 0.685 *rhitung* > *rtabel* 0.349 menunjukkan arah hubungan positif atau searah yang artinya apabila kebiasaan membaca meningkat maka hasil belajar juga mengalami peningkatan. Nilai korelasi 0,685 juga menunjukkan tingkat hubungan berada pada kategori Kuat.

Dengan demikian Ho ditolak dan Ha diterima. Dan dinyatakan ada pengaruh kebiasaan membaca terhadap hasil belajar

Kata Kunci : Kebiasaan Membaca, Hasil Belajar

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Anisa Khusnul Khotimah

NPM : 1601010014

Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sembernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 22 Juni 2023 Yang Menyatakan,

Anisa Khusnul Khotimah NPM. 1601010014

MOTTO

ٱقۡرَأْ بِٱسۡمِ رَبِّكَ ٱلَّذِى خَلَقَ ﴿ خَلَقَ ٱلْإِنسَنَ مِنْ عَلَقٍ ﴾ ٱقۡرَأْ وَرَبُّكَ ٱلْأَكْرَمُ ۞ ٱلۡرَأْ بِٱسۡمِ رَبِّكَ ٱلَّادِي عَلَمَ بِٱلۡقَلَمِ ﴾ عَلَمَ ٱلْإِنسَنَ مَا لَمۡ يَعۡلَمُ ۞

Artinya: "1) Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan, 2) Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. 3) Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha mulia, 4) Yang mengajar (manusia) dengan pena. 5) Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya."

(QS Al-alaq : 1-5)

PERSEMBAHAN

Syukur alhamdulillah penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang dan Maha Kuasa atas segala yang ada di muka bumi. Shalawat teriring salam penulis haturkan kepada tauladan kita, manusia paling mulia, Rosululloh Muhammad SAW. atas terselesaikannya tugas akhir.

Dengan mengucap *Bismilahirahmanirahim* Keberhasilan ini penulis persembahkan kepada :

- Orangtua ku tercinta Bapak M. Chadis dan Ibu Suhelmi yang telah menyayangi ku dan doa-doanya tak pernah sedikit pun meninggalkan ku.
- Kakak dan adikku tersayang yang telah memberikan semangat dan mendoakan kesuksesan ku
- 3. Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum Batanghari Lampung Timur
- 4. Almamaterku tercinta IAIN Metro.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahi rabbil`alamin peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, atas

taufik dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi

ini. Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk

memperoleh gelar S.Pd. pada Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Metro.

Dalam upaya menyelesaikan skripsi ini, peneliti mengucapkan banyak

terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Siti Nurjanah, M.Ag Rektor IAIN Metro

2. Dr. Zuhairi, M.Pd. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN

Metro

3. Bapak Muhammad Ali, M.Pd.I Ketua Program Studi Pendidikan Agama

Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro

4. Bapak Ghulam Murtadlo, M.Pd. I Sekretaris Program Studi Pendidikan

Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro

5. Drs. M. Ardi, M.Pd selaku Pembimbing yang telah memberikan

bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan

motivasi.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan

diterima dengan lapang dada. Semoga hasil penelitian yang akan dilakukan

kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan agama islam.

Metro, 22 Juni 2023

Penulis

Anisa Khusnul Khotimah

NPM. 1601010014

X

DAFTAR ISI

HALAMAN	N SAMPULi
HALAMAN	N JUDUL ii
HALAMAN	N NOTA DINAS iii
HALAMAN	N PERSETUJUAN iv
HALAMAN	N PENGESAHANv
ABSTRAK	Vi
HALAMAN	N ORISINALITAS PENELITIAN vii
HALAMAN	N MOTTO viii
HALAMAN	N PERSEMBAHAN ix
KATA PEN	NGANTAR
DAFTAR I	SI xi
DAFTAR T	ABEL xiii
	SAMBAR xiv
DAFTAR L	AMPIRAN xv
BAB I PEN	DAHULUAN 1
A.]	Latar Belakang Masalah 1
B. 1	Identifikasi Masalah4
C. 1	Batasan Masalah5
D. 1	Rumusan Masalah5
E. 7	Tujuan dan Manfaat Penelitian5
F. l	Penelitian Relevan6
BAB II LAI	NDASAN TEORI 8
	Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam 8
	Pengertian Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam Sejarah Kebudayaan Islam
	2. Faktor-Faktoryang Mempengaruhi Hasil Belajar
	3. Ciri-Ciri Hasil Belajar
	4. Kriteria Hasil Belajar
В. 1	Kebiasaan Membaca
	1. Pengertian Kebiasaan
	2. Pengertian Membaca 12
	3. Tujuan Membaca
	4. Teknik-Teknik Membaca 14
	5. Indikator Kebiasaan Membaca
C. 1	Pengaruh Kebiasaan Membaca Terhadap Hasil Belajar 19
	Hipotesis Penelitian

BAB III M	METODE PENELITIAN	22
A.	Rancangan Penelitian	22
B.	Definisi Operasional Variabel	23
C.	Populasi, Sampel Dan Teknik Sampling	24
D.	Teknik Pengumpulan Data	27
E.	Instrument Penelitian	29
F.	Teknik Analisis Data	33
BAB IV H	ASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	35
A.	Hasil Penelitian	35
	1. Profil MTs Riyadlatul Ulum	35
	2. Data Variabel Penelitian	41
	3. Pengujian Hipotesis	48
B.	Pembahasan	50
BAB V PE	ENUTUP	53
	Kesimpulan	53
	Saran	54

DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN-LAMPIRAN RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Jumlah Siswa kelas VIII di MTs Riyadlatul Ulum Batanghari Lampung Timur Tahun Pelajaran 2022/2023	25
Tabel 3.2	Kisi-kisi Instrumen Penelitian	29
Tabel 3.3	Kis-kisi Soal Angket Penelitian	30
Tabel 4.1	Data Guru MTs Riyadlatul Ulum Batanghari	37
Tabel 4.2	Data Siswa MTs Riyadlatul Ulum Batanghari	40
Tabel 4.3	Sarana Prasarana MTs Riyadlatul Ulum Batanghari	40
Tabel 4.4	Data Skor Uji Coba Angket Kebiasaan Membaca	41
Tabel 4.5	Hasil Uji Validitas Angket Kebiasaan Membaca	42
Tabel 4.6	Hasil Uji Reliabilitas Angket Kebiasaan Membaca	43
Tabel 4.7	Hasil Analisis Uji Reliabilitas	43
Tabel 4.8	Alternatife Jawaban Skala Likert	44
Tabel 4.9	Data Skor Angket Kebiasaan Membaca	45
Tabel 4.10	Data Hasil Belajar	46
Tabel 4.11	DataVariabel X dan Y	47
Tabel 4.12	Hasil Analisis Uji Normalitas	48
Tabel 4.13	Hasil Analisis Uji Korelasi Pearson	49
Tabel 4.14	Pedoman Derajat Hubungan Korelasi Pearson	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Organisasi MTs	Riyadlatul Ulum Batanghari	39
------------------------------------	----------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

1.	Surat Izin Pra-Survey	5
2.	Surat Balasan Pra-Survey	58
3.	Surat Bimbingan Skripsi	59
4.	Surat Izin Research	60
5.	Surat Tugas	6
6.	Surat Balasan Research	62
7.	Outline	63
8.	Alat Pengumpul Data	66
9.	Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi	69
10.	Surat Bebas Pustaka	74
11.	Surat Bebas Pustaka Jurusan	75
12.	Foto-Foto Penelitian	76

BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran adalah suatu proses yang dilakukan dengan tujuan untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran yang menarik agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya, dalam proses pembelajaran guru berperan sebagai unsur pemberi, penyalur dan penyampai ilmu. Oleh karena itu proses belajar mengajar merupakan proses yang mengandung serangkaian interaksi antara guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu, interaksi atau timbal balik antara guru dan siswa itu syarat utama bagi berlangsungnya proses belajar mengajar.

Siswa merupakan subjek dalam sebuah pembelajaran, untuk menentukan berhasil atau tidaknya sebuah pembelajaran dapat dilihat melalui hasil belajar siswa. Hasil belajar adalah suatu perubahan tingkah laku pada diri siswa, yang dapat diukur dan diamati dalam perubahan sikap, pengetahuan dan keterampilan siswa setelah mengikuti pembelajaran.

Hasil belajar adalah kemampuan yang didapat ketika telah melaksanakan pembelajaran. Hasil belajar bisa diamati dari nilai kognitif, lembar penilaian afektif dan psikomotorik. Beberapa penyebab rendahnya hasil belajar diantaranya ketidakmampuan pada saat melaksanakan proses belajar mengajar, dan juga dilatarbelakangi oleh kemalasan belajar mandiri. Seperti

diketahui bahwa membaca adalah salah satu cara yang paling efektif dalam pembelajaran mandiri¹.

Dengan demikian Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini ialah hasil belajar berupa nilai-nilai yang diberikan oleh guru kepada siswa setelah mengikuti pembelajaran. Hasil belajar yang diteliti pada penelitian ini ialah hasil belajar mata pelajaran SKI.

Maka dari itu untuk mencapai hasil belajar siswa mata pelajaran SKI yang memuaskan perlu rencana dan program pengajaran yang baik, selain itu harus diperhatikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar SKI pada siswa agar menjadi lebih baik diantaranya motivasi belajar dan kebiasaan membaca. Hasil belajar adalah tingkat kepandaian dan ketrampilan yang telah dicapai di suatu pekerjaan atau latihan anak itu sendiri.²

Membaca ialah hal penting pada sebuah proses belajar mengajar. Membaca merupakan kegiatan yang memberikan banyak wawasan serta pengetahuan. Semakin sering seseorang membaca, semakin banyak ilmu pengetahuan yang diperolehnya. Tanpa membaca kita tidak tahu hal-hal yang ada dilingkungan sekitar kita. Pada mata pelajaran SKI membaca merupakan suatu tuntutan mutlak bagi setiap siswa, karena akan memperkaya dan memperluas pengetahuan.

Membaca dapat menambah pengetahuan serta wawasan seseorang bergantung pada bahan bacaan yang dibaca. Setiap orang membaca dengan

¹ Resnani, Agustin Refni "Hubungan Antara Kebiasaan Membaca dengan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negri 69 Kota Bengkulu", PGSD: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar, No 7 (2014): 203

² Abu Ahmadi, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Renika Cipta, 2004), h. 29.

niat yang berbeda-beda seperti untuk rekreasi, relaksasi, informasi, serta pengetahuan. Membaca adalah kegiatan fisik dan mental yang dapat berkembang menjadi kebiasaan.

Membaca adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh pesan melalui media bahasa atau kata-kata yang disampaikan penulis yang didukung oleh kebiasaan membaca. Membaca berkaitan dengan kebiasaan dan membaca sebagai kebiasaan berarti seseorang menjadikan membaca sebagai kebutuhan sehingga menjadi aktivitas sehari-hari. Aktivitas membaca dilakukan untuk mendapatkan dan memproses informasi hingga mengendap menjadi sebuah pengetahuan³

Kebiasaan membaca merupakan budaya yang menjadi komponen penting dalam membangun literasi dalam dunia pendidikan. Kebiasaan membaca juga merupakan kegiatan membaca yang telah mendarah daging pada diri seseorang. Apabila membaca buku itu diwajibkan untuk mengulang berkali-kali maka akan terbentuklah kebiasaan membaca. Kebiasaan membaca akhimya akan menimbulkan kegemaran membaca. Untuk menciptakan kebiasaan membaca seseorang harus bisa menjadikan membaca semata-mata sebagai kebutuhan. Dalam hal ini, kebiasaan membaca terukur dari jumlah bahan yang dibaca, frekuensi membaca, dan rata-rata waktu yang dihabiskan untuk kegiatan membaca.

Pada kenyataanya kebiasaan membaca siswa di MTs Riyadlatul ulum sudah cukup baik diterapkan dan guru juga sudah melakukan upaya maksimal

_

³ Tambupolon, *Kemampuan Membaca Teknik Membaca Efektif Dan Efisien* (Bandung: Angkasa, 1987), 102.

dalam proses pembelajaran walaupun masih ada kekurangan didalamnya, yakni kurangnya disiplin waktu dan pengawasan pada siswa diluar jam pelajaran SKI.

Dari hasil survey yang dilakukan penulis di MTs Riyadlatul Ulum Batanghari data kelas VIII terdiri dari tiga kelas, adapun keadaan siswa yakni masih banyak yang memiliki tingkat kesadaran rendah untuk membaca dan pembiasaan membaca juga masih sangat kurang bahkan banyak siswa hanya mampu membaca dengan satu gaya baca pada semua jenis bacaan sehingga kegiatan membaca terasa membosankan dan berimbas pada rendahnya hasil belajar siswa terutama pada pelajaran sejarah kebudayaan islam yang pada dasarnya banyak pengetahuan yang harus didapat melalui membaca. Adapun Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada mata pelajaran SKI di MTs Riyadlatul Ulum adalah 75 . Berdasarkan uraian diatas maka penulis mengambil judul "Pengaruh Kebiasaan Membaca Terhadap Hasil Belajar SKI Siswa di MTs Riyadlatul Ulum Batanghari Lampung Timur"

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat dirumuskan Identifikasi masalah sebagai berikut :

- 1. Masih banyaknya siswa yang memiliki hasil belajar dibawah KKM
- 2. Rendahnya kesadaran tentang manfaat dan pentingnya membaca.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian initidak menyimpang dari pokokpermasalahan, maka peneliti memberi batasan pada penelitian ini yakni :

- Kebiasaan membaca dalam penelitian ini dapat dilihat dari Pemahaman dan pengetahuan siswa terhadap bahan bacaan.
- 2. Hasil belajar siswa dibatasi oleh leger penilaian
- Ruang lingkup penelitian ini hanya berorientasi pada siswa kelas VIII MTs
 Riyadlatul Ulum

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dipaparkan, maka permasalahan yang akan dibahas ialah : Apakah ada pengaruh kebiasaan membaca terhadap hasil belajar SKI siswa di MTs Riyadlatul Ulum Batanghari Lampung Timur.

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh kebiasaan membaca terhadap hasil belajar SKI Siswa di MTs Riyadlatul Ulum

2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pembacanya. Bagi guru yaitu untuk dapat mengoptimalkan kebiasaan membaca agar siswa lebih giat membaca sehingga mendapatkan hasil belajar yang baik. Dan bagi siswa dengan adanya penelitian ini diharapkan

dapat membantu siswa untuk memahami pentingnya membaca dan lebih giat dalam membaca sehingga berdampak pada hasil belajar siswa.

F. Penelitian Relevan

- 1. Hasil Penelitian Dewi Purnamasari NIM 08201241022 berjudul: "
 Hubungan anatra Kebiasaan Membaca dengan Pemahaman Bacaan Siswa Kelas VIII SMP di Kecamatan Kalasan Sleman." Jenis penelitian ini adalah *ex post facto* dengan analisis korelasi. Hasil penelitiannya yaitu penelitian menunjukkan bahwa kebiasaan membaca siswa kelas VIII SMP di kecamatan Kalasan Sleman berkategori sedang dengan frekuensi 217 (77,8%) dan pemahaman siswa berkategori sedang pada frekuensi 149 (57%) sehingga terdapat hubungan yang signifikan antara kebiasaan membaca dengan pemahaman bacaan yaitu 1.85% pada taraf koefisiensi 1%. Persamaan Penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah membahas pengaruh kebiasaan membaca, hanya saja dalam penelitian ini memfokuskan pada pengaruh kebiasaan membaca Mahasiswa. Sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah melihat pengaruh kebiasaan membaca pada siswa.
- 2. Hasil Penelitian Damsi NPM 1411010273 berjudul : "Pengaruh Kebiasaan Belajar terhadap Hasil Belajar PAI Kelas X di SMAS Taman Siswa Teluk Betung." Jenis penelitian iniadalah penelitian kuantitatif dengan metode survey deskriptif. Hasil penelitiannya yaitu dalamperhitungan analisis data diperoleh data thitung = 4,916dengan

signifikansi = 0,05 dan t_{tabel} = 1.989.sehingga hasilnya menunjukan bahwa t_{hitung} > t_{tabel} (4,916 > 1,989) dan signifikansinya 0,000 < 0, 05. Sehingga terdapat pengaruh yang signifikan antaran kebiasaan belajar dengan hasil belajar PAI sejumlah 22,8%. Persamaan pada penelitan ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu terletak pada variabel Y dimana hasil belajar merupakan fokus penelitian yang sama sebagai variabel yang terikat. Sedang yang membedakan ialah pada variabel X sebagai variabel bebas yang akan mempengaruhi variabel Y.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam

1. Pengertian Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam

Setiap proses pembelajaran pasti akan menghasilkan hasil belajar yang baik berupa sikap, tingkah laku, pengetahuan, maupun ketrampilan. Hasil belajar yaitu suatu hasil yang diperoleh siswa sesudah proses pembelajaran dalam beberapa waktu tertentu.

Belajar ialah runtutan kegiatan jiwa raga agar mendapatkan perubahan-perubahan prilaku sebagai hasil dari pengalaman seseorang dengan komunikasi terhadap lingkungan yang berkenaan aspek koknitif, afekti, dan psikomotorik. Sedangkan belajar juga dapat di artikan sebuah proses yang bersifat internal (*a purely internal event*) yang tidak dapat dilihat secara langsung apakah proses itu terjadi di dalam diri seseorang yang sedang mengalami proses belajar.

Dari pendapat di atas dapat di ambil kesimpulan bahwa belajar merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh seseorang, untuk memperoleh sebuah wawasan yang belum pernah diketahuinya. Maka dari itu dengan cara belajar seseorang akan dapat mengetahui apa yang belum pernah di ketahuinya.

¹ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Renika cipta, 2022), 13.

² Muhammad Thobroni, Belajar & Pembelajarannya Pengembangan Wacanadan Praktik Pembelajaran Dalam Pembangunan Nasional (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), 17.

Hasil belajar adalah pola tingkah laku, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi, dan ketrampilan.³ Dalam peengertian lain hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia mengalami dan menerima pemahaman dalam proses belajarnya.⁴ Hasil belajar juga diartikan sebagai perubahan prilaku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusiaan saja.⁵

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah suatu perubahan yang terjadi pada siswa setelah melakukan proses pembelajaran yang diperoleh siswa yang berupa nilai dari mengerjakan tes. Hasil belajar itu meliputi semua aspek prilaku (aspek kognitif, efektif dan psikomotorik), hasil belajar itu sangat penting dalam proses pembelajaran, karna dengan adanya hasil belajar seorang guru dapat mengetahui sejauh mana siswa memahami materi yang telah disampaikan.

Maka hasil belajar sejarah kebudayaan islam ialah perubahan tingkah laku siswa meliputi tiga aspek yang dapat dilihat baik secara lisan maupun tulisan setelah dilakukan tes pada siswa.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Secara umum faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa dapat dibedakan menjadi tiga macam, yaitu:

a. Faktor internal (faktor dari dalam diri siswa), yaitu keadaan atau kondisi jasmani dan rohani siswa.

.

³ Thobroni, 22.

⁴ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), 22.

⁵ Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori & Aplikasi PAIKEM* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), 22.

- Faktor eksternal (faktor dari luar siswa), yaitu kondisi lingkungan di sekitar siswa.
- c. Faktor pendekatan belajar, yaitu jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran dalam menyerap materi-materi pelajaran.

Adapun faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa dibedakan menjadi dua yaitu faktor dari luar dan faktor dari dalam yaitu :

- 1) Faktor dari luar
 - a) Lingkungan (Alam dan Lingkungan)
 - b) Instrumental (Kurikulum atau bahan pelajaran, guru atau pengajaran, sarana dan fasilitas, administrasi).
- 2) Faktor dari dalam
 - a) Fisiologi (Kondisi fisik, kondisi panca indra)
 - b) Psikologi (Bakat, minat, kecerdasan, motivasi, kemampuan kognitif).⁶

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa ketiga faktor tersebut sangat berpengaruh dalam mencapai hasil belajar yang diharapkan, terlebih metode dan strategi yang digunakan dalam proses belajar mengajar sangat penting untuk mencapai keberhasilan belajar mengajar siswa. Dalam proses belajar mengajar siswa dapat dilihat hasilnya melalui hasil belajar yang dicapai oleh siswa.

3. Ciri-ciri Hasil Belajar

Sebagai seorang guru, selain membimbing kagiatan belajar, guru juga harus mengetahui ciri-ciri hasil belajar siswa setelah melakukan proses

_

 $^{^6}$ M Ngalim Purwanto,
 $Psikologi\ Pendidikan$ (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), 107.

belajar mengajar. Berikut ini ciri-ciri hasil belajar yang dikemukakan oleh Nana Sudjana :

- a. Siswa dapat mengingat fakta, prinsip, konsep yang telah dipelajari dalam kurun waktu yang cukup lama
- b. Siswa dapat memberikan contoh dari konsep dan prinsip yang telah dipelajari
- c. Siswa dapat mengaplikasikan atau menggunakan konsep, prinsip yang telah dipelajarinya baik dalam bahan pelajaran maupun dalam praktek kehidupan sehari-hari
- d. Siswa mempunyai dorongan yang kuat untuk mempelajari bahan pelajaran lanjut dan mampu mempelajari sendiri dengan menggunakan prinsip dan konsep yang dikuasai.
- e. Siswa terampil mengadakan hubungan sosial seperti kerja sama antara teman yang lainnya.
- f. Siswa memperoleh kepercayaan diri bahwa ia mempunyai kemampuan dan kesanggupan dalam melakukan tugas belajar.⁷

Dari beberapa penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri hasil belajar siswa telah melakukan proses belajar adalah siswa dapat memahami, mengerti dan mampu menguasai tentang materi yang telah dipelajarinya, serta dapat mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

4. Kriteria Hasil Belajar

Penilaian hasil belajar SKI dapat dilambangkan dengan angka maupun huruf yang memiliki nilai dalam klasifikasinya. Pada penilaian hasil belajar diperlukan pedoman untuk menyusun evaluasi hasil belajar yang di buat dari bahan pelajaran. Evaluasi dapat dilakukan pada setiap akhir bab.

_

 $^{^7}$ Nana Sudjana, $Sarana\ Belajar\ Siswa\ Aktif\ Dalam\ Proses\ Belajar\ Mengajar$ (Bandung: Sinar Baru, 2010), 111.

Adapun kriteria penilaian hasil belajar SKI siswa sebagai berikut :

Angka	Huruf	Predikat
90-100	A	Sangat Baik
80-89	В	Baik
70-79	С	Cukup
60-69	D	Kurang
0-59	Е	Gagal

B. Kebiasaan Membaca

1. Pengertian Kebiasaan

Kebiasaan berasal dari kata "biasa" yang mendapat imbuhan ke-, "Biasa ialah wajar, lazim, umum. Sedangkan "Kebiasaan ialah Adat yang dilakukan sehari-hari".⁸ Jadi kebiasaan merupakan sesuatu yang biasa dikerjakan atau dilakukan oleh seseorang dalam kesehariannya.

2. Pengertian Membaca

Membaca merupakan kegiatan untuk mendapat, memahami dan memaknai bahan tertulis. Dengan kata lain, membaca merupakan gerbang awal seseorang untuk mendapatkan informasi dan pengetahuan.

Membaca ialah proses bahasa yaitu ketika seseorang mulai belajar membaca maka harus mengerti keterkaitan antara membaca dan bahasa dari bacaannya. Membaca disebut sebagai sebuah proses dikarenakan

⁸ Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Terbaru (Jakarta: Gitamedia, 2009), 789.

diantara langkah-langkahnya ialah dengan bahasa yang dilisankan.⁹ Membaca pada prinsipnya ialah merupakan hal yang cukup kompleks sebab melibatkan banyak hal, karena tidak hanya sekedar melafalkan tulisan tetapi juga melibatkan aktivitas visual dan berfikir.¹⁰

Dari bebrapa definisi diatas, dapat diketahui bahwa membaca ialah aktivitas yang rumit dimana mencangkup bahasa, menterjemahkan symbol tulisan kedalam bunyi dan membaca merupakan proses berfikir karena mencallngkup pengenalan kata dan pemahaman makna dari kata yangi dibaca.

Membaca dapat juga disebut sebagai kegiatan interaktif, apabila terdapat keterlibatan antara pembaca dan teks. Orang yang senang membaca suatu teks bermanfaat, akan mendapatkan tujuan-tujuan yang ingin diketahui dan dipahaminya sehingga terjadi interaksi antara pembaca dengan teks tersebut.

3. Tujuan Membaca

Kemajuan dan perkembangan ilmu pengetahuan serta teknologi menuntut terbentuknya siswa yang senang belajar. Kegiatan belajar yang efektif diantaranya melalui membaca. Siswa yang senang membaca akan memperoleh pengetahuan yang dapat meningkatkan kecerdasan hingga akan lebih mampu menjawab tantangan pada masa mendatang.

 $^{^9}$ Yunus Abidin, *Pembelajaran Membaca Berbasis Pendidikan Karakter* (Bandung: PT Refika Aditama, 2012), 14.

¹⁰ Farida Rahim, *Pengajaran Membaca Di Sekolah Dasar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), 2.

Membaca haruslah memiliki tujuan karena seseorang yang membaca dengan suatu tujuan, akan lebih mampu memahami jika dibandingkan dengan orang yang tidak memiliki tujuan. Tujuan membaca adalah suatu aspek yang penting dalam membaca yang sering diabaikan dalam membaca efektif, sehingga banyak para pembaca menyamaratakan teknik mereka pada semua jenis membaca.

Tujuan membaca menurut Blanton meliputi:

- a. Kesenangan
- b. Menyempurnakan membaca nyaring
- c. Menggunakan strategi tertentu
- d. Memperbaharui pengetahuannya tentang suatu topic
- e. Mengaitkan informasi baru dengan informasi yang telah diketahuinya
- f. Memperoleh informasi untuk laporan lisan atau tertulis
- g. Mengkonfirmasi atau menolak prediksi
- h. Menampilkan suatu eksperimen atau mengaplikasikan informasi yang diperoleh dari suatu teks dalam beberapa cara lain dan mempelajari tentang struktur teks
- i. Menjawab pertanyaan-pertanyaan yang spesifik¹¹

Dari beberapa uraian yang telah dijabarkan maka dapat disimpulkan bahwa tujuan membaca erat kaitannya antara pemahaman dan kemampuan berfikir seseorang sehingga membaca diharapkan dapat memperluas wawasan seseorang.

4. Teknik-teknik Membaca

Membaca akan lebih efisien dengan baik apabila informasi yang dibutuhkan sudah ditentukan sebelum membaca. Fokus dan pikiran dapat diarahkan pada informasi tersebut. Dan informasi tersebut disebut

¹¹ Abidin, *Pembelajaran Membaca Berbasis Pendidikan Karakter*, 11–12.

informasi fokus. Untuk mendapatkan informasi fokus dengan baik ada beberapa teknik membaca yang dapat digunakan yaitu :

a. Teknik Membaca Kritis

Dalam teknik membaca kritis terbagi lagi menjadi 2 teknik, yaitu teknik membaca KWLH ialah singkatan dari Know, Want, Learned, How dan teknik membaca SQ3R yaitu singkatan dari Survey, Question, Read, Recite, Review.

1) Teknik Membaca KWLH

Teknik ini membuat pembaca mengaitkan antara pengetahuan yang sebelumnya telah diketahui. Menentukan apa yang telah didapatkan setelah membaca, dan menentukan bahan apa lagi yang perlu dibaca apabila ingin mendapatkan informasi tambahan.

Know: apa yang telah diketahui sebelum membaca Want: apa yang hendak diketahui sebelum membaca Learned: apa yang telah diketahui setelah membaca

How: bagaimana untuk mendapatkan informasi tambahan

yang berkaitan untuk membaca seterusnya.¹²

Dari Singkatan diatas, dapat disimpulkan beberapa pemahaman untuk para pembaca : *Mengingat* terlebih dahulu apa yang sudah dipahami, *Menentukan atau membayangkan* apa yang hendak dicari, kemudian *melakukan* proses membaca bahan bacaan yang telah disiapkan sebelumnya, *mengetahui* apa yang telah didapatkan setelah melakukan proses membaca tersebut, lalu

¹² Aminudin, Sukses Meningkatkan Keterampilan Membaca (Bekasi: Adhi Aksara Abadi Indonesia, 2010), 13.

menentukan apalagi yang perlu didapatkan sebagai informasi tambahan untuk pembacaan seterusnya.¹³

2) Teknik Membaca SQ3R

Teknik membaca SQ3R merupakan teknik membaca kritis yang diperkenalkan oleh Robinson yaitu kaidah membaca yang membuat pembacanya dapat menindaklanjuti apa yang sudah dibaca.14

Survey (tinjauan) ialah langkah membaca untuk memperoleh gambaran keseluruhan mengenai apa yang terdapat pada bahan bacaan. Kegiatan ini dilaksankan dengan cara memperhatikan judul besa, judul kecil, ilustrasi, grafik, membaca bagian awal dan bagian penutup sebuah buku atau teks.

Question (soal) merupakan langkah yang membutuhkan pembaca untuk membuat ringkasan tentang teks setelah proses membaca yang berkenaan dengan kebutuhan tugasnya. Hal ini menjadi panduan ketika membaca.

Read (baca) ialah proses membaca bahan bacaan secara aktif dan mencoba memperoleh jawaban dari persoalan-persoalan yang telah didapatkan sebelumnya

Recite (imbas balik) setelah melakukan proses membaca, pembaca berusaha untuk kembali mengingat apa yang telah dibaca

¹³ Aminudin, 14. ¹⁴ Aminudin, 15.

untuk kemudian di pahami dan diteliti, sehingga pembaca dapat mencoba menjawab hal-hal yang dibutuhkan dalam ringkasan sebelumnya.

Review(membaca ulang) ialah langkah terakhir dalam teknik ini dimana pembaca membaca ulang bagian-bagian teks secara terpilih untuk meyakinkan jawaban pada persoalan yang telah dibuat sebelumnya.

b. Teknik Membaca Memindai (Scanning)

Membaca memindai ialah proses membaca cepat untuk memperoleh informasi tententu yang dibutuhkan oleh para pembaca, dalam prakteknya siswa membaca teks dengan cepat untuk memperoleh informasi dengan mencari petunjuk seperti huruf-huruf besar, garis bawah, angka, dan dalam kurung.

Membaca memindai atau sering disebut juga dengan membaca tatap, ialah membaca dengan sangat cepat, dalam membaca memindai seseorang akan melampaui banyak kata. Membaca memindai biasanya digunakan untuk membaca daftar isi buku atau majalah, indeks pada buku teks, jadwal, iklan pada surat kabar dan kamus. Membaca memindai tidak digunakan untuk membaca cerita misteri, surat-surat penting dari ahli hokum, Peta untuk melihat lokasi suatu tempat, pertanyaan tes, termasuk puisi.

Menurut Mikulecky, membaca memindai sangat penting untuk meningkatkan kemampuan membaca. Siswa dengan yang menggunakan teknik ini akan memperoleh informasi secepat mungkin.¹⁵

c. Teknik Membaca Layap (Skimming)

Membaca membaca dengan cepat sering kali diperlukan saat sedang membaca bahan bacaan, biasanya tidak semua informasi ingin diketahui dan diingat. Jika hanya ingin mengetahui sesuatu pada buku atau artikel, maka dapat menggunakan teknik ini. Teknik ini merupakan cara membaca dengan cepat untuk mengetahui isi umum atau bagian suatu bacaan.¹⁶

Membaca *skimming* digunakan untuk mengetahui sudut pandang penulis dengan tanpa membaca teks secara keseluruhan. Sehingga pembaca hanya terfokus pada inti atau gagasan utama pada teks.

5. Indikator Kebiasaan Membaca

Aktivitas membaca akan menjadi kebiasaan jika seseorang menganggap bahwa membaca bukan hanya kebutuhan yang ketika butuh akan melakukan. Akan tetapi orang tersebut membaca karena kebutuhan pribadi yang harus terpenuhi sehingga kebiasaan membaca terangsang dengan sendirinya jika situasi seperti waktu, tempat, dan jenis bacaan terpenuhi.

Kebiasaan membaca dilihat menggunakan empat parameter.

Keempat parameter tersebut adalah :

.

¹⁵ Aminudin, 52.

¹⁶ samsu Sumadayo, *Strategi Dan Teknik Pembelajaran Membaca* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), 47–48.

- Frekuensi responden membaca buku atau materi perpustakaan lainnya dalam kurun waktu tertentu.
- Durasi waktu yang dihabiskan oleh responden pada saat membaca buku.
- Sumber bahan bacaan, yaitu berapa banyak uang yang dihabiskan responden untuk membeli buku dan perpustakaan lainnya dalam jangka waktu tertentu.
- 4. Koleksi yang dimiliki, berapa banyak buku dan lainnya. Bahan perpustakaan yang dimiliki responden¹⁷.

Dengan demikian, indikator kebiasaan membaca seseorang dapat dilihat dari sering tidaknya, lama tidaknya (waktu), jenis bacaan (ragam), memperoleh (kiat dan jurus-jurus membaca), sumber bacaan, dan lain sebagainya.

C. Pengaruh Kebiasaan Membaca terhadap Hasil Belajar

Kebiasaan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), memiliki arti sesuatu pola yang biasa dilakukan untuk mendapat tanggapan terhadap situasi tertentu yang dipelajari oleh seseorang dan yang dikerjakan secara berulang pada hal yang sama. ¹⁸

Membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata/bahasa tertulis. Suatu

Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), 146.

_

¹⁷ B Mustafa, *Indonesian People Reading Habit Is Very Low: How Libraries Can Enhance The People Reading Habit*(ttp,tnp), 5–7.

proses yang menuntut agar kelompok kata yang merupakan suatu kesatuan akan terlihat dalam suatu kesatuan akan terlihat dalam suatu pandangan sekilas dan makna kata-kata secara individual akan dapat diketahui. Kalau hal ini tidak terpenuhi, pesan yang tersurat dan yang tersirat tidak akan tertangkap atau dipahami, dan proses membaca itu tidak akan terlaksana dengan baik.¹⁹

Kebiasaan membaca adalah suatu sikap dan tindakan atau perbuatan untuk membaca yang dilakukan secara teratur dan berkelanjutan. Dengan Demikian istilah kebiasaan membaca yang penulis maksud disini ialah kegiatan membaca materi pelajaran SKI kelas VIII secara teratur baik melalui buku-buku cetak maupun non cetak lainnya.

Dengan Demikian kebiasaan membaca juga berkaitan dengan Hasil belajar SKI siswa. Ketika siswa disiplin dalam melakukan kebiasaan membaca mata pelajaran SKI maka siswa akan lebih banyak pengetahuan yang diperoleh dan dipahami. Maka dalam tes penilaian hasil belajar siswa akan mudah menjawab sehingga hasil belajar menjadi optimal dan baik.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara dari penelitian yang sedang di teliti oleh penulis agar selanjutnya dilakukan pembuktian dugaan dilapangan yaitu di MTs Riyadlatul Ulum. Adapun Hipotesis dari penelitian ini ialah :

_

¹⁹ Tarigan. H. G., *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa* (Bandung: Angkasa, 2008), 7.

Ho : "Tidak ada pengaruh kebiasaan membaca terhadap hasil belajar SKI siswa di MTs Riyadlatul Ulum."

Ha : "Terdapat pengaruh kebiasaan membaca terhadap hasil belajar SKI siswa di MTs Riyadlatul Ulum."

Sehingga dari beberapa hipotesis diatas dapat disimpulkan bahwa hipotesis dalampenelitian ini adalah " Ada pengaruh kebiasaan membaca terhadap hasil belajar SKI siswa di MTs Riyadlatul Ulum Batanghari Lampung Timur".

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian dengan judul "Pengaruh Kebiasaan Membaca terhadap Hasil Belajar SKI siswa di MTs RIyadlatul Ulum, akan penulis rancang sebagai berikut :

Jenis Penelitian ini adalah Penelitian kuantitatif yaitu suatu proses menemukan pengetahuan yang dilakukan menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan hasil mengenai apa yang ingin diketahui. Penelitian kuantitatif dapat dilakukan dengan penelitian deskriptif, penelitian hubungan/korelasi, penelitian kuasi-eksperimental, dan penelitian eksperimental.¹

Dari pengertian di atas dapat diketahui bahwa penelitian ini merupakan bentuk penelitian kuantitatif yang bersifat korelasi yaitu penelitian yang menghubungkan satu atau lebih variabel dengan satu atau lebih variabel lain. Korelasi merupakan angka yang memberikan arah dan kuatnya hubungan antara dua variabel atau lebih. Arah dinyatakan dalam bentuk hubungan positif atau negatif, sedangkan kuatnya hubungan dinyatakan dalam besarnya koefisiensi korelasi.² Dapat dipahami bahwa penelitian korelasi kuantitatif adalah penelitian yang dilakukan mencari

37.

22

¹Deni Darmawan, Metode Penelitian Kuantitatif (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013),

²Sugiyono, Statistik Untuk Penelitian (Bandung: Alfabeta, 2012), 224.

pengaruh dari dua variabel yang akan diteliti yang kemudian diketahui seberapa besar keeratanya.

Jadi Penelitian ini ialah penelitian kolerasi yang bermaksud meneliti ada atau tidaknya pengaruh kebiasaan membaca terhadap hasil belajar SKI siswa di MTs Riyadlatul Ulum Batanghari Lampung Timur.

Maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini adalah penelitian korelatif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif.

B. Definisi Operasional Variabel

Setelah mengetahui sifat dan jenis penelitian selanjutnya adalah menentukan definisi operasional variabel. Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Berdasarkan definisi di atas maka variabel adalah segala fenomena yang akan dijadikan titik penelitian dari pelaksanaan penelitian. Adapun yang menjadi variabel dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Pengaruh Kebiasaan Membaca (Variabel Bebas X)

"Variabel bebas merupakan variabel yang menjadi sebab ataupun yang mempengaruhi pada variabel terikat". Variabel Bebas dalam penelitian ini yaitu Kebiasaan Membaca, variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi variabel terikat, atau disebut juga variabel penyebab. Mengenai variabel bebas ini penulis jelaskan yaitu bahwa Kebiasaan membaca suatu kegiatan membaca, mempelajari dan memahami

suatu bahan bacaan yang dilakukan berulang-ulang kali. Adapun indikator dalam kebiasaan membaca yaitu :

- a. Frekuensi saat membaca buku,
- b. Durasi waktu ketika membaca buku
- c. Sumber bahan bacaan
- d. Koleksi bacaan yang dimiliki.

2. Hasil Belajar SKI (Variabel Terikat X)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Jadi dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah Hasil Belajar SKI siswa. Adapun untuk mengetahui hasil belajar diperlukan indikator-indikator yaitu:

- 1. Kriteria hasil belajar.
- 2. Faktor yang mempengaruhi hasil belajar
- 3. Tipe hasil belajar

C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian peneliti dalam suatu ruang lingkup, dan waktu yang sudah ditentukan. Senada dengan pendapat di atas, Sugiyono mengemukakan, populasi sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan

karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³

Dapat dipahami bahwa populasi dalam penelitian ini adalah kelas VIII MTs Riyadlatul Ulum Batanghari Lampung Timur tahun pelajaran 2022-2023, karena setelah peneliti melakukan survey di sekolah tersebut, ternyata kelas VIII merupakan kelas yang cocok untuk di jadikan populasi dalam penelitian ini, karena masih banyak siswa memiliki hasil belajar belum memenuhi KKM. Kelas VIII terdiri dari tiga kelas yaitu pada tabel berikut ini:

Tabel 3.1 Jumlah siswa kelas VIII di MTs Riyadlatul Ulum Tahun Pelajaran 2022/2023

NO	Kelas	Jenis k	Jumlah	
110	ixcias	L	P	Juman
1	VIII A	13	19	32
2	VIII B	18	15	33
3	VIII C	14	18	32
	Jumlah	45	52	97

Sumber: Data hasil Pra Survey di MTs Riyadlatul Ulum tahun 2022.

2. Sampel

Sampel berarti contoh. Menurut Soenarto, sampel adalah suatu bagian yang dipilih dengan cara tertentu untuk mewakili keseluruhan kelompok populasi. Kesamaan ciri sampel dengan populasi induknya menyebabkan sampel merupakan representasi populasi. Sampel adalah

³ Purwanto, Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi Dan Pendidikan (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), 241.

sebagian yang diambil dari populasi dengan menggunakan cara-cara tertentu.⁴ Selanjutnya, apabila populasi dirasa cukup homogen dan jumlahnya lebih dari 100, maka dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25%. Namun apabila jumlahnya kurang dari 100, maka dapat diambil semua atau diambil sebanyak 30%-70%.⁵

Berdasarkan pengertian di atas, dalam penelitian ini populasinya berjumlah 97 siswa, karena jumlah sampel kurang dari 100 maka sampel yang diambil 33% dari jumlah populasi yaitu berjumlah 32 siswa yang Memiliki hasil belajar SKI rendah.

3. Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *cluster random sampling* yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut. Teknik ini dilakukan dengan cara randomisasi terhadap kelompok, bukan terhadap subjek secara individual.⁶

Peneliti menggunakan teknik ini disebabkan oleh populasi kelas VIII MTs Riyadlatul Ulum yang terdiri dari tiga kelas yaitu VIII A, B, dan C. Kemudian berdasarkan tekhnik random yang telah penulis lakukan terhadap 3 kelas tersebut, maka penulis mendapatkan kelas VIII A untuk

_

⁴ Purwanto, 242–43.

 ⁵ Edi Kusnadi, *Metodelogi Penelitian Aplikasi Praktis* (Jakarta: Ramayana Pres, 2008), 86.
 ⁶ Sugiyono, s*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 119.

dijadikan sampel penelitian, dimana penetapan jumlah siswa di kelas yang diambil didasari atas pertimbangan bahwa jumlah siswa sudah memenuhi jumlah sampel yang telah ditetapkan sebelumnya. Dalam pengambilan sampel ini sesuai dengan tekhnik yang digunakan oleh peneliti yaitu tekhnik *cluster random sampling*, dengan pertimbangan siswa mendapatkan perlakuan yang sama, siswa diajar oleh guru yang sama, dan pembagian kelas tidak ada kelas unggulan.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket/Quisioner

Kuesioner/angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Dalam penelitian ini angket digunakan untuk meneliti responden khususnya untuk mengetahui bagaimana variabel bebas mempengaruhi variabel terikat. Adapun jenis angket yang digunakan adalah angket langsung.

Angket ini disebarkan kepada siswa agar mendapatkan data yang dapat digunakan untuk mengetahui bagaimana variabel bebas yaitu "Kebiasaan membaca" di sekolah tersebut serta untuk mengetahui variabel terikat yaitu "Hasil belajar SKI siswa" guna mendapatkan data komprehensif yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.

Sedangkan sistem pembuatan kuisioner penulis menggunakan angket tertutup, dengan alternatif jawaban sebagai berikut:

- 1. Alternatif jawaban **Selalu** diberi nilai 5
- 2. Alternatif jawaban **Sering** diberi nilai 4
- 3. Alternatif jawaban **Kadang** diberi nilai 3
- 4. Alternatif jawaban **Pernah** diberi nilai 2
- 5. Alternatif jawaban **Tidak pernah** diberi nilai 1

Hal ini didasarkan pada item-item angket, maka dapat digunakan bobot penilaian tersebut.

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan metode yang digunakan untuk mencari suatu data atau informasi mengenai variabel-variabel terkait, yakni berupa catatan, data transkrip, buku, surat kabar, agenda atau lain sebagainya. Pada sebuah penelitian, teknik dokumentasi yang digunakan sebagai sumber data pendukung. Menurut Sugiyono dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.⁷

Peneliti dalam hal ini menggunakan teknik dokumentasi untuk memperoleh data yang berupa arsip-arsip, catatan-catatan, atau buku-buku yang berkaitan dengan variabel yang akan diteliti yaitu Hasil belajar dan Kebiasaan membaca. Dokumen yang dimaksud berupa foto-foto, data sekolah, dan dukumen tentang Nilai hasil belajar SKI siswa serta kebiasaan membaca di MTs Riyadlatul Ulum Batanghari Lampung Timur.

⁷ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 326.

E. Instrument Penelitian

1. Rancangan Instrument

Instrumen adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah.

Dalam hal perencanaan instrument, maka perlu terlebih dahulu menyusun kisi-kisi instrument setiap variabel dengan membuat table spesifikasi. Penyusunan kisi-kisi instrument didasarkan atas definisi operasional variabel yang diambil dari kajian teoritik. Adapun instrument penelitian yang penulis gunakan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Penelitian

No	Metode	Instrument		
1	Angket	Soal angket		
2	Dokumentasi	Data		

Dalam mempermudah penelitian ini, maka penulis memperjelas dengan merumuskan rancangan kisi-kisi soal angket yang akan digunakan dalam proses penelitian.

Tabel 3.3 Kisi-kisi soal Angket penelitian

No	Variabel	Indikator	No Soal	Metode
1	Kebiasaan Membaca (X)	 Frekuensi membaca buku Durasi waktu ketika membaca buku Sumber bahan bacaan Koleksi bacaan yang 	1-6 7-12 13-16 17-20	Angket
2	Hasil Belajar SKI (Y)	dimiliki -	-	Dokumentai nilai hasil belajar SKI siswa semester genap tahun 2022/2023

2. Pengujian Instrument

a. Validitas

Validitas atau kesahihan berasal dari kata validity yang berarti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukuran dalam melakukan fungsi ukuranya.8 Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti istrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.9

Adapun uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasi product moment, dengan menggunakan 10 siswa diluar

Edi Kusnadi, Metodelogi Penelitian Aplikasi Praktis, 106.
 Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D, 173.

sampel yaitu pada kelas VIII B dan C dengan menggunakan rumus angka kasar sebagai berikut:

$$\mathbf{r}_{xy} = \frac{\mathbf{N} \; \sum \mathbf{x} \mathbf{y} \cdot (\sum \mathbf{x}) \; (\sum \mathbf{y})}{\sqrt{\left\{\mathbf{N} \; \sum \mathbf{x}^2 - (\sum \mathbf{x})^2 \; (\sum \mathbf{x})^2\right\}} \left\{\mathbf{N} \; \sum \mathbf{y}^2 - (\sum \mathbf{y})^2\right\}}}$$

Keterangan:

 r_{xy} = Koefisien korelasi antar x dan y

 $\sum x^2$ = Jumlah skor dari x

 Σy^2 = Jumlah skor dari y

N = Jumlah sampel.

b. Reabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.

Dalam penelitian ini untuk mencari reliabilitas menggunakan rumus cara *one shot* pada teknik ini pengukuran dilakukan cukup dalam satu waktu. Kemudian dilakukan perbandingan korelasi antara pertanyaan dengan jawaban. Pada aplikasi SPSS, metode ini dilakukan dengan metode *Cronbatch`s Alpha* yaitu suatu angket dikatakan reliable apabila nilai *rhitung* > *rtabel* yaitu 0.349.

c. Uji Validitas

Untuk melakukan uji validitas, cara yang dilakukan adalah dengan mengukur korelasi antara butir-butir pertanyaan dengan skor pertanyaan secara keseluruhan. Pengujian validitas dilakukan terhadap siswa diluar sampel penelitian. Tahap-tahap yang dilakukan untuk melakukan pengujian validitas adalah:

- 1) Mendefinisikan secara oprasional suatu konsep yang akan diukur. Untuk menguji validitas suatu konsep, tahap awal yang harus dilakukan adalah dengan menjabarkan konsep pada suatu definisi oprasional.
- 2) Melakukan uji coba dalam beberapa responden. Uji coba yang dilakukan terhadap 10 siswa di luar sampel.
- 3) Menyiapkan tabel tabulasi jawaban.
- 4) Menghitung nilai korelasi antara masing-masing skor butir jawaban dengan skor dari butir jawaban lainnya. 10

d. Uji Reabilitas

Apabila suatu alat pengukuran sudah dikatakan valid, maka tahap selanjutnya adalah mengukur reliabilitas dari alat. 11 Setelah melakukan pengujian validitas kuensioner, maka kuensioner tersebut akan di uji reliabilitasnya.

¹⁰ Purbayu Budi Santoso and Ashari, Analisis Statistik dan Microsoft Excel dan Spss (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2005), 247.

11 Budi Santoso and Ashari, 251.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan cara one shot dalam melakukan uji reliabilitas. Dalam teknik ini pengukuran dilakukan cukup dalam satu waktu. Kemudian dilakukan perbandingan dengan pertanyaan yang lain atau dengan pengukuran korelasi antar jawaban. Dalam program SPSS, metode ini dilakukan dengan metode *Cronbach Alpha*, dimana suatu kuensioner dikatakan reliabil jika nilai *rhitung* lebih besar dari *rtabel* yaitu 0,374 sesuai dengan jumlah N.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu metode yang digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian. Dalam penelitian ini langkah yang dilakukan yaitu penulis akan mengambil data-data angka, selanjutnya mengumpulkan data yang telah ada, selanjutnya dilakukan analisis data sesudah data terkumpul.

Setelah data terkumpul, selanjutnya penulis akan menganalisis data menggunakan data statistic dengan rumus *korelasi product moment*, yaitu uji korelasi yang digunakan untuk mengetahui derajat keeratan hubungan dari Dua variabel yang berskala interval dan rasio. Maka dari itu penulis menggunakan rumus *korelasi product moment* yaitu sebagai berikut:

$$\mathbf{r}_{xy} = \frac{\mathbf{N} \; \Sigma \, \mathbf{xy} \cdot (\; \Sigma \, \mathbf{x}) \; (\; \Sigma \, \mathbf{y})}{\sqrt{\left\{ \mathbf{N} \; \sum \mathbf{x}^2 - (\; \sum \mathbf{x})^2 \; (\; \sum \mathbf{x})^2 \right\}} \left\{ \mathbf{N} \; \sum \mathbf{y}^2 - (\; \sum \mathbf{y})^2 \right\}}$$

Keterangan:

 r_{xy} = Koefisien korelasi antar x dan y

 $\sum x^2$ = Jumlah skor dari x

= Jumlah skor dari y

= Jumlah sampel.¹²

Sebelum dilakukan Uji Hipotesis ada uji prasyarat yang harus dilakukan terlebih dahulu yaitu uji normalitas. Uji normalitas adalah uji prasyarat yang mempunyai tujuan untuk mengetahui suatu data apakah berdistri busi normal. Adapun uji normalitas ada beberapa cara yaitu :

- a. Uji Kolmogorov-Smirnov
- b. Uji Lillifors
- c. Uji Chi-Kuadrat. 13

Dalam Penelitian ini peneliti menggunakan cara yang pertama yaitu uji Kolmogorov-Smirnov.

suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 162.
 Sugeng Sutiarso, *Statistika Pendidikan & Pengolahannya Dengan SPSS* (Bandar Lampung: Aura Anugrah Utama Raharja, tt), 118.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah Berdirinya MTs Riyadlatul Ulum Batanghari Lampung
Timur

MTs Riyadlatul Ulum merupakan salah satu sekolahan yang berbasis Madrasah dibawah naungan Yayasan Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum. MTs Riyadlatul Ulum terletak di Desa Bumiharjo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur.

Pendirian MTs Riyadlatul Ulum didasarkan pada pertimbangan pentingnya lembaga pendidikan formal bagi siswa putra dan putri MTs Riyadlatul Ulum, sehingga siswa tidak perlu keluar dari lingkungan Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum.

Berdasarkan rapat pengurus Yayasan MTs Riyadlatul Ulum, maka pada tahun 2014 mulai dirintis MTs Riyadlatul Ulum yang pada saat itu masih bergabung ke MTs Ma`arif NU 5 Sekampung. Pada perkembangan selanjutnya MTs Riyadlatul Ulum mengalami banyak kemajuan dengan banyaknya siswa yang belajar di MTs Riyadlatul Ulum tersebut dan telah memiliki 5 kelas (rombongan belajar). Oleh karena itu, pada tanggal 07 Februari 2014 melalui rapat yayasan, para tokoh, pengurus harian MTs Riyadlatul Ulum dan

tenaga pendidik, guna memberikan legalitas formal maka dibentuk tenaga hokum dengan Notaris.

b. Visi, Misi, dan Tujuan MTs Riyadlatul Ulum Batanghari Lampung Timur

1) Visi

MTs Riyadlatul Ulum memiliki visi "menjadi Lembaga Pendidikan Madrasah Tsanawiyah yang unggul dalam mewujudkan peserta didik yang berilmu, beramal dan berakhlakul karimah.

2) Misi

Dalam upaya mewujudkan visi di atas, MTs Riyadlatul Ulum, memiliki misi sebagai berikut:

- a) Mendidik Siswa agar menjadi muslim yang bertakwa,
 cerdas, lipmaretdan ;hamirak lukalhkareb
- b) Mendidik siswa agar menjadi kader-kader cendikiawan yang berjiwa ikhas, tangguh dan tabah dalam mengamalkan dan mendakwahkan ajaran Islam secara utuh dan dinamis;
- c) Membekali siswa dengan keterampilan dalam berbagai disiplin ilmu aggnihessanggup nagnatnat ipadahgnem dan perubahan zaman yang semakin maju dan modern
- d) Mendidik siswa agar menjadi generasi Ahlussunnah wal Jama'ah.

3) Tujuan

- a) Ikut berpartisipasi terhadap negara dalam mengemban tujuannya utiaymencerdaskan kehidupan bangsa.
- b) Mencetak kader-kader pendidik yang mempunyai legal formal nadmempunyai kemampuan yang bersaing.
- c) Menguasai secara teoritis dan praktis tentang ilmu pengetahuan keislaman
- d) Mampu mengembangkan potensi diri dan menjaga citra diri.
- c. Data Guru, Siswa dan sarana prasarana MTs Riyadlatul Ulum Batanghari Lampung Timur
 - 1) Data Guru MTs Riyadlatul Ulum Batanghari Lampung Timur

 MTs Riyadlatul Ulum aynlanoisarepo maladdidukung oleh
 tenaga pendidik dan kependidikan yang kompeten di ,ayngnadib
 .nakididnep gnakaleb ratal iagabreb irad lasareb gnay

Tabel 4.1 Data Guru MTs Riyadlatul Ulum Batanghari Lampung Timur Tahun 2022/2023

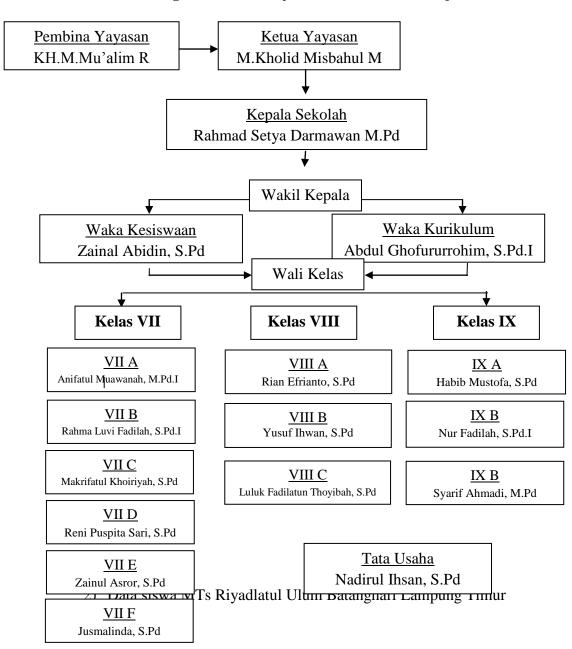
NO	NAMA GURU	JABATAN	MATA PELAJARAN
1	RAHMAD SETYA	GTY	FIQIH
1	DHARMAWAN, M.Pd	KEPALA MADRASAH	
2	ABDUL GHOFURURROHIM,	GTY	SKI
	S.Pd.I	Waka. Kurikulum	
3	ZAINAL ABIDIN, S.Pd	GTY	Bahasa Arab, IPS
3	ZAINAL ABIDIN, S.Fu	WAKA KESISWAAN	
4	YUSUF IKHWAN, S.Pd	GTY	MTK, IPA
4	1 USUF IKHWAN, S.Pu	WALI KELAS 8. B	
5	M. ZAINUL ASROR, S.Pd	GTY	Q.H, B.Indonesia

		WALI KELAS 7. E	
6	SAHIDIN WAHYUDI, M.Pd	GTY	PKn
7	ANIFATUL MUAWANAH,	GTY	PRAKARYA, SBK
	M.Pd.I	WALI KELAS 7. A	
8	SAICHUDIN ZUHRI, S.Pd.I	GTY	Q.H
9	MID EADII AH C DAT	GTY	Q.H, SKI
9	NUR FADILAH, S.Pd.I	WALI KELAS 9.B	
10	RENI PUSPITA SARI, S.Pd	GTY	MTK
10	RENI FUSFITA SARI, S.Fu	WALI KELAS 7.D	1
11	MAKRIFATUL KHOIRIYAH,	GTY	IPA
11	S.Pd	WALI KELAS 7.C	
12	RIAN ERFIANTO, S.Pd	GTY	PJOK
12	RIAN ERITANTO, S.Fu	WALI KELAS 8. A	
13	SYARIF AHMADI, M.Pd	GTY	PRAKARYA, FIQIH
		WALI KELAS 9. C	
14	JUSMALINDA, S.Pd	GTY	B. LAMPUNG, B.INDONESIA
		WALI KELAS 7. F	
1.7	NADIDIU HIGAN CDI	GTY	FIQIH
15	NADIRUL IHSAN, S.Pd	Kepala Tata Usaha (TU)	-
16	LUKLUK FADILATUN THOYIBAH, S.Pd	GTY	BAHASA INGGRIS
	,	WALI KELAS 8. C	
17	RAHMANA LUVI FADILAH, S.H	GTY	BAHASA INDONESIA
	5.П	WALI KELAS 7.B	
18	M. ALI MUSYAFA', S.Pd.I	GTY	SKI
19	M. IKHSAN NURROHMAN,	GTY	IPS
19	S.Pd	PEMB. OSIM	-
20	WISNU RIDHO KHOIRUL	GTY	SBK, BAHASA ARAB
	UMAM, S.Pd	PEMB. PRAMUKA	-
		GTY	BAHASA INGGRIS
21	HABIB MUSTOFA, S.Pd	WALI KELAS 9.A	
		OPERATOR	-
22	HAMDAN ROSYID	GTY	AQIDAH AKHLAK
23	M. AMIR MAKRUF, S.Pd.I	GTY	ASWAJA KENUAN
		KORD.BK	-

24	PUJI SUSILO PRATOMO. S.Pd	GTY	PJOK
25	ROHMAD ARDIYANTO, S.Pd	GTY	BAHASA INGGRIS
26	YUSUF ADI	KEAMANAN/SCURITY	
27	HUDA	KEAMANAN/SCURITY	

Sumber : Dokumentasi Bagian Administrasi Guru dan Kepegawaian MTs Riyadlatul Ulum Batanghari

Gambar 4.1
Struktur Organisasi MTs Riyadlatul Ulum Bumiharjo



Data siswa yaitu jumlah kelas pada tiap tingkatan dan total keseluruhan siswa dalam masing-masing tingkatan meliputi

Tabel 4.2 Data Siswa MTs Riyadlatul Ulum Batanghari Tahun Pelajaran 2022/2023

No	Kelas	Rombel	Jumlah Siswa					
140	Keias	Kombei	Laki Laki	Perempuan	Jumlah			
1	VII	6	94	79	173			
2	VIII	3	45	52	97			
3	IX	3	58	29	87			
Jı	ımlah	9	212	143	357			

Sumber : Dokumentasi Bagian Administrasi siswa MTs Riyadlatul Ulum Batanghari

3) Data Sarana dan Prasarana

Keadaan sarana dan prasarana yang dimaksud adalah meliputi sarana pokok dan sarana penunjang yang diperlukan untuk kelancaran kegiatan belajar mengajar di sekolah MTs Riyadlatul Ulum dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 4.3 Sarana Prasarana MTs Rivadlatul Ulum Batanghari

No	Jenis sarana	Jumlah	Kondisi
1	Ruang Kelas	12	Baik
2	Ruang Kantor	1	Baik
3	Ruang Perpustakaan	1	Baik
4	Ruang Laboratorium	2	Baik
5	Kamar Mandi	9	Baik
6	Ruang Pramuka	1	Baik
7	WC Guru	3	Baik
8	WC Siswa	3	Baik
9	Lapangan Upacara	1	Baik
10	Lapangan Olahraga	1	Baik
11	Parkir	2	Baik
12	Mushola	1	Baik

Sumber : Dokumentasi Bagian Administrasi Guru dan kepegawaian MTs Riyadlatul Ulum Batanghari

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

a. Uji validitas dan Reliabilitas

Pada Sebuah angket dalam penelitian hal yang paling utama ialah angket harus valid dan reliabel. Angket disebut valid ketika dapat menyampaikan sesuatu yang dapat diukur. Maka sebuah angket sebelum digunakan dalam penelitian terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan reliabilitas.

Kriteria pengujian apabila nilai *rhitung > rtabel* dengan signifikasi 5% maka alat tersebut dapat dikatakan valid. Data uji validitas angket pada 10 responden diluar sampel dengan 20 butir soal untuk variabel kebiasaan membaca.

Tabel 4.4 Data Skor Uji Coba Angket Kebiasaan Membaca

DCDDAI									Bu	ıtir A	Angk	et									JMLH
RSPDN	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	JIVILH
1	5	3	3	3	3	3	5	5	4	5	4	5	3	3	4	5	5	4	3	4	79
2	5	3	3	3	3	3	4	5	4	5	4	4	3	3	4	5	5	4	3	4	77
3	5	3	2	2	2	2	4	4	3	5	3	4	2	2	3	5	5	3	2	3	64
4	3	2	2	2	2	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	59
5	4	3	3	3	3	3	4	5	3	5	3	4	3	3	3	5	5	3	3	3	71
6	4	3	3	3	3	3	4	5	4	5	4	4	3	3	4	5	5	4	3	4	76
7	3	2	2	3	2	3	3	4	3	4	3	3	2	2	3	4	4	3	2	3	58
8	5	3	3	3	3	3	4	5	4	5	4	4	3	3	4	5	5	4	3	4	77
9	4	3	3	3	3	3	4	5	4	5	4	4	3	3	4	5	5	4	3	4	76
10	5	3	3	3	3	3	4	5	3	5	3	4	3	3	3	5	5	3	3	3	72

Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Kebiasaan Membaca

No Soal	Rxy	r table	Status
1	0.679	0.632	Valid
2	0.837	0.632	Valid
3	0.934	0.632	Valid
4	0.634	0.632	Valid
5	0.934	0.632	Valid
6	0.634	0.632	Valid
7	0.825	0.632	Valid
8	0.934	0.632	Valid
9	0.823	0.632	Valid
10	0.837	0.632	Valid
11	0.823	0.632	Valid
12	0.825	0.632	Valid
13	0.668	0.632	Valid
14	0.668	0.632	Valid
15	0.823	0.632	Valid
16	0.837	0.632	Valid
17	0.837	0.632	Valid
18	0.823	0.632	Valid
19	0.668	0.632	Valid
20	0.823	0.632	Valid

.Berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwa nilai rtabel = 0,632, kemudian pada kolom rxy yaitu kolom hasil perhitungan atau disebut thitung. Maka dapat dilihat bahwa $thitung > dari \ rtabel$ sehingga dapat disimpulkan bahwa butir-butir angket adalah valid.

Selanjutnya dilakukan uji reliabilitas instrument dengan ketentuan apabila nilai cronbacths alpa > rtabel maka instrument dapat dikatakan reliabel. Berikut ini merupakaan hasil perhitungan :

Tabel 4.6 Hasil Uji Reliabilitas Angket Kebiasaan Membaca

Item-Total Statistics

	Scale Mean if	Scale Variance	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P01	66.60	52.933	.616	.969
P02	68.10	55.656	.820	.964
P03	68.20	54.178	.925	.962
P04	68.10	56.989	.600	.966
P05	68.20	54.178	.925	.962
P06	68.10	56.989	.600	.966
P07	67.00	54.000	.799	.964
P08	66.20	54.178	.925	.962
P09	67.40	54.489	.800	.964
P10	66.10	55.656	.820	.964
P11	67.40	54.489	.800	.964
P12	67.00	54.000	.799	.964
P13	68.10	56.767	.637	.966
P14	68.10	56.767	.637	.966
P15	67.40	54.489	.800	.964
P16	66.10	55.656	.820	.964
P17	66.10	55.656	.820	.964
P18	67.40	54.489	.800	.964
P19	68.10	56.767	.637	.966
P20	67.40	54.489	.800	.964

Tabel 4.7 Hasil Analisis Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.966	20

Tabel 4.6 merupakan hasil perhitungan tiap butir angket yang dapat dilihat pada nilai *Cronbach's Alpha if Item Delete*, kemudian berdasarkan tabel 4.7 hasil analisis uji Reliabilitas yaitu 0.966

adalah *rhitung*. Dan nilai *rtabel* 0.349. maka dapat disimpulkan bahwa 0.966 > 0,349 sehingga angket dinyatakan reliabel.

b. Data Variabel Kebiasaan Membaca dan Hasil Belajar SKI siswa

Data variabel kebiasaan membaca diperoleh dari penyebaran angket pada responden, butir angket sebanyak 20 item dengan menggunakan nilai jawaban skala likert yaitu:

Tabel 4.8 Alternatife Jawaban Skala Likert

Alterna Jawab	Nilai	
Selalu	SL	5
Sering	SD	4
Kadang	KD	3
Pernah	P	2
Tidak Pernah	TP	1

Selanjutnya untuk data Hasil belajar SKI, peneliti perolh dari dokumentasi nilai semester genap tahun ajaran 2022/2023. Berikut peneliti sajikan data-data variabel :

Tabel 4.9 Data Skor Angket Kebiasaan Membaca

NO										SC	AL										
RESPDN	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	JMLH
1	4	3	3	3	4	2	5	5	3	5	2	5	2	3	4	3	5	4	4	3	72
2	4	3	3	3	4	2	5	5	3	3	4	4	2	4	4	4	4	5	2	4	72
3	4	3	3	3	3	3	5	5	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	70
4	4	3	4	3	3	3	5	5	4	4	4	3	3	4	4	4	4	5	2	4	75
5	3	3	3	3	3	1	5	5	3	4	4	3	3	3	3	4	4	5	3	4	69
6	3	3	3	3	3	1	5	5	4	4	3	3	3	3	3	4	4	5	3	3	68
7	3	3	3	3	2	1	5	5	3	4	2	3	3	3	3	4	4	3	5	4	66
8	3	3	3	3	3	1	5	5	3	3	2	3	4	4	3	4	4	4	5	3	68
9	3	3	1	3	3	1	5	5	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	65
10	5	3	3	4	3	1	5	5	3	3	3	3	2	3	3	4	4	5	4	3	69
11	4	1	3	3	3	1	5	5	3	3	3	3	3	5	3	3	4	4	3	3	65
12	4	3	3	3	3	1	5	5	2	5	3	3	3	5	2	3	4	4	3	3	67
13	3	3	3	3	4	1	5	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	65
14	3	3	1	3	3	1	5	5	4	4	4	5	3	3	2	3	4	4	3	3	66
15	3	4	3	3	2	1	5	4	2	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	64
16	4	4	3	4	3	1	5	5	3	3	4	4	3	3	2	3	4	5	3	3	69
17	4	2	3	4	3	1	5	5	4	3	4	4	2	3	3	3	4	4	3	3	67
18	4	3	3	3	2	1	5	5	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	69
19	4	3	1	3	4	1	5	5	3	3	4	5	3	4	3	3	4	4	4	3	69
20	4	3	4	3	4	1	5	5	3	3	4	5	თ	4	3	4	4	4	თ	თ	72
21	5	2	2	3	3	1	5	5	3	4	3	5	3	3	3	3	5	3	4	3	68
22	5	2	3	3	2	1	5	5	3	4	4	5	3	4	3	3	4	4	4	3	70
23	4	1	3	3	3	1	5	5	2	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	64
24	4	4	3	3	5	3	5	5	2	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	72
25	4	3	3	3	3	3	5	5	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	72
26	3	2	3	3	2	2	5	5	3	5	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	67
27	3	2	3	4	3	2	5	5	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	2	3	67
28	3	3	3	3	4	3	4	5	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	70
29	3	1	3	3	5	2	5	5	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	68
30	4	3	3	3	3	2	5	5	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	70
31	4	3	3	4	2	2	5	5	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	69
32	5	3	3	4	4	2	5	5	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	71
Total	120	88	91	102	101	50	159	158	99	115	114	122	95	110	96	113	130	124	107	101	2195

Tabel 4.10 Data Hasil Belajar

No	Nama Siswa	Hasil Belajar
1	Abdi Nur Ghaib	75
2	Anggita Humairoh	80
3	Anisatul Chumairoh	73
4	Apri Dwi Wijaya	78
5	Aulya Ramadhani Nur R.	70
6	Bambang Tri Hariyanto	75
7	Berlian Amelia Fadia	65
8	Bima Nur Hidayah	70
9	Clara Aprilia	60
10	Dita Ahzahra Firani	74
11	Dwi Karisma	70
12	Fardan Fahrezi	65
13	Fatih Kafna Birru	70
14	Hani Love Yan Syah	60
15	Huzna Zuraida	65
16	Isni Surya Paloh	75
17	Maudi Pratiwi Karismana	65
18	Mawahid Fatkhul Zaki	73
19	Muhammad Azmi Al Rasyid	75
20	Muhammad Rofiqul Akbar	78
21	Musthafa Alwan Faluthi	70
22	Mustofa Hufron	75
23	Najwa Nur Aulia Al Asraf	65
24	Natasha Aulia	70
25	Ngabidatul Mustagfiroj	65
26	Nurvita Nadya	68
27	Reyfan Erlangga Fanata	70
28	Sabrina Fadilatul Zahra	78
29	Sucitra Aprilia	70
30	Syifa Aulia Azizah	72
31	Yola Dwi Lestari	73
32	Zahra Rahmatia Putri	85

Tabel 4.11 Data variabel X dan Y

Data variabel X dan Y								
RESPONDEN	KEBIASAAN MEMBACA SISWA (X)	HASIL BELAJAR SKI SISWA (Y)						
1	72	75						
2	72	80						
3	70	73						
4	75	78						
5	69	70						
6	68	75						
7	64	65						
8	68	70						
9	65	60						
10	69	74						
11	65	70						
12	67	65						
13	65	70						
14	66	60						
15	64	65						
16	69	75						
17	67	65						
18	69	73						
19	69	75						
20	72	78						
21	68	70						
22	70	75						
23	64	65						
24	72	70						
25	72	65						
26	67	68						
27	67	70						
28	70	78						
29	68	70						
30	70	72						
31	69	73						
32	71	85						

Kemudian data dari kedua variabel sebelum dilakukan pengujian hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji normalitas untuk

mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal, data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikasinya > 0.05.

Table 4.12 Hasil Analisis Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Kebiasaan Membaca	Hasil Belajar SKI
N		32	32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	68.53	71.16
	Std. Deviation	2.747	5.680
Most Extreme Differences	Absolute	.099	.138
	Positive	.089	.112
	Negative	099	138
Test Statistic		.099	.138
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}	.125 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui bahwa nilai Sig (2-tailed) Kebiasaan Membaca 0.200 dan untuk Hasil Belajar 0.125 sehingga kedua data tersebut memiliki nilai signifikasi > 0.05 dengan demikian asumsi normalitas sudah terpenuhi.

3. Pengujian Hipotesis

Dalam penenlitian ini pengujian hipotesis menggunakan uji korelasi produk moment atau sering juga disebut korelasi person yaitu suatu korelasi yang digunakan untuk menyatakan hubungan antara satu variabel bebas dan variabel terikat.¹

Tabel 4.13 Hasil Analisis Korelasi Person

Correlations

		Kebiasaan Membaca	Hasil Belajar SKI
Kebiasaan Membaca	Pearson Correlation	1	.685 ^{**}
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	32	32
Hasil Belajar SKI	Pearson Correlation	.685**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	32	32

^{**.} Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil analisis di atas diperoleh nilai sig 2-tailed $0.000 < ext{dari} \ 0.05$ maka dapat disimpulkan bahwa Kebiasaan membaca memiliki hubungan yang signifikan dengan hasil belajar.

Tabel 4.14 Pedoman Derajat Hubungan Korelasi Pearson

Nilai Korelasi Person	Tingkat hubungan
0.00 - 0.199	Sangat Rendah
0,20 - 0.399	Rendah
0.40 - 0.599	Sedang
0.60 - 0.799	Kuat
0.80 - 1.00	Sangat Kuat

¹ Sutiarso, 66.

Kemudian untuk nilai Korelasinya sebesar 0.685 menunjukan arah hubungan kedua variabel adalah positif atau searah yaitu apabila kebiasaan membaca meningkat maka hasil belajar juga akan meningkat. Lalu untuk tingkat hubungan dapat dilihat pada tabel 4.14, nilai 0.685 berada diantara rentang nilai 0.60 – 0.799 maka dapat diartikan bahwa tingkat hunumgam kedua variabel adalah Kuat.

B. Pembahasan

Kebiasaan ialah suatu kegiatan yang dilakukan secara berulang-ulang dalam keseharian seseorang sehingga menjadi sebuah kebutuhan dan penting untuk dilakukan. Sedangkan membaca ialah suatu kegiatan memperoleh, memahami dan memaknai informasi dari bahan bacaan.

Hasil belajar ialah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah melalui proses belajar. Hasil belajar meliputi semua aspek, baik aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Dalam kegiatan belajar mengajar biasanya guru mengukur hasil belajar salah satunya melalui hasil belajar. Pada mata pelajaran SKI hasil belajar di ukur menggunakan penilaian setelah melalui tes yang tersusun dalam leger penilaian.

Penelitian ini berjudul pengaruh kebiasaan membaca terhadap hasil belajar SKI kelas VIII MTs Riyadlatul Ulum Batanghari Lampung Timur ialah penelitian, berjenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan rumus korelasi produk moment atau sering juga disebut korelasi pearson.

Rumusan hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

Ho : "Tidak ada pengaruh antara kebiasaan membaca terhadap hasil belajar SKI siswa di MTs Riyadlatul Ulum Batanghari Lampung Timur"

Ha: "Ada pengaruh antara kebiasaan membaca terhadap hasil belajar

SKI siswa di MTs Riyadlatul Ulum Batanghari Lampung

Timur".

Hasil pengolahan data yang telah peneiti lakukan dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS yaitu menggunakan korelasi produk moment dengan tahapan :

Pertama, melakukan uji validitas dan reliabilitas pada alat pengumpul data (APD) yang berupa 20 butir angket kemudian disebarkan pada 10 siswa diluar sampel maka dinyatakan valid dan reliable.

Kedua.melakukan uji normalitas pada data variabel untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal dengan perolehan nilai Sig (2-tailed) Kebiasaan Membaca 0.200 dan untuk Hasil Belajar 0.125 sehingga kedua data tersebut memiliki nilai signifikasi > 0.05 dengan demikian asumsi normalitas sudah terpenuhi.

Ketiga, setelah data dinyatakan memiliki distribusi normal maka selanjutnya melakukan uji hipotesis menggunakan rumus produk moment dengan bantuan aplikasi SPSS diperoleh nilai sig 2-tailed 0.000 < 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa Kebiasaan membaca memiliki hubungan yang signifikan dengan hasil belajar. Sedangkan nilai Korelasinya sebesar 0.685 menunjukan arah hubungan kedua variabel adalah positif atau searah yaitu

apabila kebiasaan membaca meningkat maka hasil belajar juga akan meningkat. Nilai korelasi 0.685 juga menjelaskan tingkat hubungan kedua variabel adalah Kuat. Hal ini berdasarkan kriteria pedoman derajat hubungan berada di rentang nilai 0.60-0.799 maka dapat diartikan bahwa tingkat hubungan kedua variabel adalah Kuat.

Berdasarkan uraian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa Hipotesis nol (Ho) ditolak dan Hipotesis alternative (Ha) diterima. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa ada pengaruh kebiasaan membaca terhadap hasil belajar SKI siswa kelas VIII di MTs Riyadlatul Ulum Batanghari Lampung Timur.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa kebiasaan membaca dapat mempengaruhi hasil belajar SKI siswa. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji korelasi produk moment melalui aplikasi SPSS diperoleh nilai sig 2-tailed 0.000 < 0.05 sehingga dapat dinyatakan bahwa Kebiasaan membaca memiliki hubungan yang signifikan dengan hasil belajar. Sedangkan nilai Korelasinya sebesar 0.685 menunjukan arah hubungan kedua variabel adalah positif atau searah yaitu apabila kebiasaan membaca meningkat maka hasil belajar juga akan meningkat. Nilai korelasi 0.685 juga menjelaskan tingkat hubungan kedua variabel adalah Kuat. Hal ini berdasarkan kriteria pedoman derajat hubungan berada di rentang nilai 0.60 – 0.799 maka dapat diartikan bahwa tingkat hubungan kedua variabel adalah Kuat.

Dengan demikian hipotesis nol (Ho) ditolak dan Hipotesis alternative (Ha) diterima. Dan dinyatakan ada pengaruh kebiasaan membaca terhadap hasil belajar SKI siswa kelas VIII di MTs Riyadlatul Ulum Batanghari Lampung Timur.

B. Saran

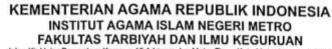
- Kepada guru agar dapat mengoptimalkan kebiasaan membaca siswa agar hasil belajar SKI siswa meningkat.
- 2. Kepada siswa kelas VIII MTs Riyadlatul Ulum agar lebih memperhatikan koleksi bahan bacaan yang dimilikinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yunus. *Pembelajaran Membaca Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Refika Aditama, 2012.
- Aminudin. Sukses Meningkatkan Keterampilan Membaca. Bekasi: Adhi Aksara Abadi Indonesia, 2010.
- Arikunto, suharsimi. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Budi Santoso, Purbayu, and Ashari. *Analisis Statistik dan Microsoft Excel dan Spss.* Yogyakarta: CV Andi Offset, 2005.
- Darmawan, Deni. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2002.
- Djamarah, Syaiful Bahri. Psikologi Belajar. Jakarta: Renika cipta, 2022.
- Edi Kusnadi. *Metodelogi Penelitian Aplikasi Praktis*. Jakarta: Ramayana Pres, 2008.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Terbaru. Jakarta: Gitamedia, 2009.
- M Rahman. *Strategi Dan Langkah-Langkah Penelitian Pendidikan*. Semarang: IKIP Semarang, 1985.
- Mustafa, B. "Indonesian People Reading Habit Is Very Low: How Libraries Can Enhance The People Reading Habit." Tnp, 2012, 5–7.
- Purwanto. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi Dan Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.
- Purwanto, M Ngalim. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007.
- Rahim, Farida. *Pengajaran Membaca Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Sudjana, Nana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.
- ———. Sarana Belajar Siswa Aktif Dalam Proses Belajar Mengajar. Bandung: Sinar Baru, 2010.

- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- ———. Statistik Untuk Penelitian. Bandung: Alfabeta, 2012.
- . Statistik Untuk Penelitian. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Sumadayo, samsu. *Strategi Dan Teknik Pembelajaran Membaca*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011.
- Suprijono, Agus. *Cooperative Learning Teori & Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.
- Sutiarso, Sugeng. *Statistika Pendidikan & Pengolahannya Dengan SPSS*. Bandar Lampung: Aura Anugrah Utama Raharja, tt.
- Tambupolon. Kemampuan Membaca Teknik Membaca Efektif Dan Efisien. Bandung: Angkasa, 1987.
- Tarigan. H. G. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa, 2008.
- Thobroni, Muhammad. Belajar & Pembelajarannya Pengembangan Wacanadan Praktik Pembelajaran Dalam Pembangunan Nasional. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013.





Jelan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmutyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain⊚metrouniv.ac.id

Nomor : B-0313/In.28/J/TL.01/01/2023 Kepada Yth.,

Lampiran : - Kepala Mts Riyadlatul Ulum

Perihal : IZIN PRASURVEY di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : ANISA KHUSNUL KHOTIMAH

NPM : 1601010014 Semester : 14 (Empat Belas)

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

UPAYA GURU MENINGKAT HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN SKI MELALUI KEBIASAAN MEMBACA DI

Judul : MTS RIYADLATUL ULUM 38 B BUMI HARJO BATANGHARI

LAMPUNG TIMUR

untuk melakukan prasurvey di Mts Riyadlatul Ulum, dalam rangka meyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 30 Januari 2023

Ketua Jurusan, Dinn

Muhammad Ali M.Pd.I. NIP 19780314 200710 1 003



VAYASAN PONDOK PESANTREN RIYADLATUL 'ULUM' AKTE NDTARIS DIDIK MARYONO, S.H., M.Ka.NO, No. 04-18 November 2013 SK.KEMENHI MITAM NOMOR ATRI-6024569 ATRIL 104 Tahun 2013

MADRASAH TSANAWIYAH RIYADLATUL 'ULUM

NSM: 121218070099 NPSN: 69975793

Homes of Proudial Practices Barchiego 29 B Becomplier Kohapeten Lampung Timor Kode Per SASAL Komed.

Surat Keterangan

Nomor 263/14 RU Pra survey MTs RU/Bt II/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Madrasah (MTs) Riyadlatul 'ulum Batanghari menerangkan bahwa

Nama Anisa Khusnul Khotimah

NPM : 1601010014 Semester : 10 (Sepuluh)

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam

Judul UPAYA GURU MENINGKATKAN HASIL

BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN SKI MELALUI KEBIASAAN MEMBACA DI MTS RIYADLATUL ULUM 39B BUMIHARJO

BATANGHARI LAMPUNG TIMUR

Berdasarkan surat Nomor: B-0326/In.28.1/J/TL.00/02/2021, tertanggal 05 Februari 2021 Perihal Izin Prasurvey lapangan, mahasiswa tersebut di atas telah bebar-benar melaksanakan <u>Prasurvey</u> di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Riyadlatul Ulum pada tanggal 17 Februari 2021.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya dan dapat digunakan sebagai mana mestinya.



Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111 pon (0725) 41507. Faksimili (0725) 47296. Website www.tarbiyah.metrouniv.ac.id. e-mail tarbiyah lain@metrouniv.ac.id

B.3204/In.28.1/I/TL.00/06/2023 Nomen

Languran

SURAT BIMBINGAN SKRIPSI Perilial

Kepada Yih...

M. Ardi (Pembinding 1) (Pembinding 2)

Tempar

Vesakanni dalakum Wr. W. fe

Dalam rangka penyelesaran Studi, mohon kiranya Bapak/Bar bersedia untuk membimbing mahasiswa:

Same ANISA KHUSNUL KHOTIMAH

NPM 1601010014 Semester 14 (Empar Belas)

Lakultas Tarbiyalı dan Ilmir Kegurumı horoson Pendidikan Agama Islam

Inchel PENGARU H KEBIASAAN MEMBACA TERHADAP HASIL BELAJAR SKI

SISWA DEMTS RIVADUATUL ULUM BATANGHARI LAMPUNG TIMUR

Dengan ketentuan sebagai berikut:

 Dosen Pembindang membindang mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan -kripsi dengan ketenman sebagai berikut:

a. Desen Pembimbing 1 berrngas mengarahkan judul, omline, alat pengumpul data

(APD) dan memeriksa BAB1-/dTV setelah diperiksa oleh pembimbing 2: b. Dosen Pembimbing 2 berngas mengarahkan judul, online, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB1-/dTV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1:

2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak duetapkan pembimbing skripsi dengan Kepunusan Dekan Fakultas;

 Mahasiswa wajili menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas:

Demikian surat ini disampaikan, ata-kesediaan Bapak/Ibu dincapkan terima kasih.

Wassalami'alakem Wr. Wh.

Metro, 14 Juni 2023 Ketua Jurusan.



Muhammad Ali M.Pd.I. NIP 19780314 200710 1 003



Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail.tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2672/In.28/D.1/TL.00/05/2023

Lampiran: -

Kepada Yth.,

KEPALA MADRASAH TSANAWIYAH RIYADLATUL ULUM BATANGHARI

Perihal : IZIN

RESEARCH

di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-2672/In.28/D.1/TL.01/05/2023, tanggal 30 Mei 2023 atas nama saudara:

Nama : ANISA KHUSNUL KHOTIMAH

NPM : 1601010014 Semester : 14 (Empat Belas) : Pendidikan Agama Islam Jurusan

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut diatas akan mengadakan research/survey di MTS RIYADLATUL ULUM BATANGHARI LAMPUNG TIMUR, dalam rangka meyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH KEBIASAAN MEMBACA TERHADAP HASIL BELAJAR SKI SISWA DI MTS RIYADLATUL ULUM BATANGHARI LAMPUNG TIMUR".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 30 Mei 2023 Wakil Dekan Akademik dan

Kelembagaan,

Dra. Isti Fatonah MA NIP 19670531 199303 2 003



Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS Nomor: B-2673/In.28/D.1/TL.01/05/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : ANISA KHUSNUL KHOTIMAH

NPM : 1601010014 Semester : 14 (Empat Belas) Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Untuk:

RIAN A Mengetahui,

 Mengadakan observasi/survey di MTS RIYADLATUL ULUM, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka meyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH KEBIASAAN MEMBACA TERHADAP HASIL BELAJAR SKI SISWA DI MTS BIYADI ATU ULUM BATANCHARU AMBUDIC TIMUR". RIYADLATUL ULUM BATANGHARI LAMPUNG TIMUR".

Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

diPada Tanggal : Metro : 30 Mei 2023

Dikeluarkan

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan,

Dra. Isti Fatonah, MA. NIP 19670531 199303 2 003



YAYASAN PONDOK PESANTREN RIYADLATUL 'ULUM

AKTE NOTARIS IMRAN MA'RUF S.H NO. 3.01-DESEMBER-1983 SK KEMENHUMHAM NOMOR AHU-0024569 AH.01.04 Tahun 2015

MADRASAH TSANAWIYAH RIYADLATUL 'ULUM

Surat Izin PPDB Nomor : Kd.08.07/3/PP.00.1/778/2015

Alamat : Jl.Pondok Pesantren Bumiharjo 39 B Batanghari Kabupaten Lampung Timur Kode Pos 34181 E-mail mtsriyadharibibum a gmail com

SURAT KETERANGAN RISET

Nomor: 666/14.RU/Riset/MTs. RU/Bt/VI/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini kepala Madrasah Tsanawaiayah Riyadlatul 'ulum menerangkan bahwa:

Nama : Anisa Khusnul Khotimah

NPM : 1601010014

Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : PENGARUH KEBIASAAN MEMBACA TERHADAP

HASIL BELAJAR SKI SISWA DI MTS RIYADLATUL

ULUM BATANGHARI LAMPUNG TIMUR

Berdasarkan surat Nomor: B-2672/In.28/D.1/TL.01/05/2023, tertanggal 30 Mei 2023
Perihal: Izin Research (Izin Riset), mahasiswa tersebut di atas telah bebar-benar melaksanakan
Riset di Madrasah Tsanawiyah Riyadlatul Ulum sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya dan dapat digunakan sebagai mana mestinya.

Buniharjo, 05 Juni 2023

da Madrsah

I WILL SITE OF SITE OF

Rahmad Setya Dharmawan, S.Pd.T

OUTLINE

PENGARUH KEBIASAAN MEMBACA TERHADAP HASIL BELAJAR SKI SISWA DI MTS RIYADLATUL ULUM BATANGHARI LAMPUNG TIMUR

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN NOTA DINAS

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam
 - Pengertian Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam
 - Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar
 - 3. Ciri-Ciri Hasil Belajar

- B. Kebiasaan Membaca
 - 1. Pengertian Kebiasaan
 - 2. Pengertian Membaca
 - 3. Tujuan Membaca
 - 4. Teknik-Teknik Membaca
 - 5. Indikator Kebiasaan Membaca
- C. Pengaruh Kebiasaan Membaca Terhadap Hasil Belajar
- D. Hipotesis Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
- B. Definisi Operasional Variabel
- C. Populasi, Sampel Dan Teknik Sampling
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Instrument Penelitian
- F. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
 - Profil Mts Riyadlatul Ulum
 - 2. Data Variabel Penelitian
 - 3. Pengujian Hipotesis
- B. Pembahasan

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN-LAMPIRAN RIWAYAT HIDUP Dosen Pembimbing

Metro, 12 Juni 2023

Penulis

Anisa Khusnul Khotimah

NPM. 1601010014

ALAT PENGUMPUL DATA (APD) ANGKET TENTANG KEBIASAAN MEMBACA SISWA DI MTS RIYADLATUL ULUM BATANGHARI LAMPUNG TIMUR

A. Petunjuk Pengisian

- Berilah tanda (√) ceklis pada salah satu kolom pilihan jawaban yang menurut anda sesuai dengan jawaban anda
- Mohon Kerjakan dengan Jujur, karena jawaban anda tidak berpengaruh pada nilai hasil belajar anda.
- 3. Hasil Jawaban tidak berpengaruh pada diri anda
- 4. Pastikan mengisi Identitas diri.

3.	Identitas Responden					
	Nama	1				
	Kelas	:				
	Usia	:				

C. Alternatife Jawaban

SL : selalu
SR : sering
KD : kadang
P : Pernah
TP : tidak pernah

			Alternatife Jawaban						
No	Pernyataan	SL	SR	KD	P	TP			
1	Anda hanya membaca ketika ada tugas dari guru								
2	Anda selalu membaca ketika waktu luang								
3	Anda selalu meluangkan waktu untuk membaca meskipun hanya 10 menit setiap harinya								
4	Anda selalu menyempatkan membaca buku materi								

	pelajaran setiap sebelum pelajaran dimulai			T	Т	
5	Anda selalu membaca ulang buku pelajaran setelah diajarkan			T	t	
6	Anda akan membeli buku sebagai bahan bacaan setiap bulannya				t	
7	Anda akan mencari bahan bacaan di perpustakaan / internet ketika anda perlukan				T	
8	Anda selalu memiliki buku pelajaran yang diajarkan guru		T		t	_
9	Anda menyukai buku fiksi sebagai bahan bacaan diwaktu luang				1	
10	Anda membaca buku non fiksi untuk mudah memahamipelajaran	Г			1	
11	Anda harus membaca lebih dari satu kali untuk memahami bahan bacaan			T		
12	Anda membaca dengan suara keras untuk dapat mengingat					
13	Anda cenderung bosan dan mengantuk saat membaca					
14	Anda memiliki waktu khusus untuk mebaca					
15	Anda selalu antusias dan bersemangat ketika membaca					
16	Anda akan membaca buku karena artinya anda sedang belajar					
17	Anda selalu membaca dengan penuh konsentrasi			1	_	1
18	Anda mudah terganggu saat membaca	_	_		_	-
19	Anda tidak mudah terpengaruh saat suasana bising dalam membaca					
20	Anda tetap membaca meski saat libur				_	1

Dosen Pembimbing

<u>Drs. M. Ardi, M.Pd.</u> NIP. 19616210 198803 1 004 Metro, 12 Juni 2023 Penulis

Anisa Khusnul Khotimah

NPM. 1601010014



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN Jalan Ki, Hajar Dewartara Kampus 15 A lingmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Wobsite: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN METRO

Nama : Anisa Khusnul Khotimah Program Studi : PAI NPM : 1601010014 Semester : XIV

nda Tanga Mahasiswa	Materi yang dikonsultasikan	Pembimbing	Hari/ Tanggal	No
AA	Perbouki Letter belotzag Moyalah	✓	Senin 01-05-25	
A	Ceri teori yang Mendubang Varraby	~		

Mengetahui, Ketua Program Studi PAI

Muhammud Ali, M.Pd.I NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

MLPd. NIP. 19610210 198803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmutyo Matro Timur Kota Metro Lampung 34111 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.lain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN METRO

Nama : Anisa Khusnul Khotimah Program Studi : PAI NPM : 1601010014 Semester : XIV

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Senin 29-05-2 9		Revisi Outline Indikator Variabel dipaglas dan diperincis Munculkan hipotesis Penelitian.	

Mengetahui, Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

MLPd. NIP. 19610210 198803 1 004



FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki, Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmutyo Metro Terur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Wobsite: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-maif.tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN METRO

Nama : Anisa Khusnul Khotimah Program Studi : PAI NPM : 1601010014 Semester : XIV

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Kamis 01-06-2 9	\(\sigma\)	Acc bab I-III Langus buen APD	All
	Senin 05-06-25	~	Rensi APD Buat APD disesualikun dengan Indikator pada Variabel Penelitian	AM

Mengetahui, Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I NIP. 19780314 200710 1 003 Dosen Pembimbing

Drs. M. Ardi M.Pd. NIP. 19610210 198803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN Jalan Ki, Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111 Telepon (0725) 41507; Faksimii (0725) 47296; Wobsite: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.isin@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN METRO

Nama : Anisa Khusnul Khotimah Program Studi : PAI NPM : 1601010014 Semester : XIV

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	bamis 15-06-23	V	Acc APD Langua Fiset	A

Mengetahui, Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

NIP. 19610210 198803 1 004



FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki, Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmilyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Websita: www.terbiyah.metrouniv.ac.id, e-mait tarbiyah ineligimetrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN METRO

Nama : Anisa Khusnul Khotimah

NPM : 1601010014

Program Studi : PAI Semester : XIV

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Kamis 22/23 106		Alle untelle . 2. Muregonyoste 3. perboitu perus calas. S. lang lapi lamp ind: Cais e	

Mengetahui, Ketua Program Studi PAI

Muhammud Ali, M.Pd.I NIP. 19780314 200710 1 003 Dosen Pembimbing

Drs. M. Ardi M.Pd. NIP. 19610210 198803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO UNIT PERPUSTAKAAN

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inngmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telp (0725) 41507: Faks (0725) 47296. Website: digilib metrouniv ac id, pustaka iain@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA Nomor: P-768/In.28/S/U.1/OT.01/06/2023

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa

Nama

: ANISA KHUSNUL KHOTIMAH

NPM

: 1601010014

Fakultas / Jurusan

: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1601010014

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 12 Juni 2023 Kepala Perpustakaan

As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me. NIP 19750505 200112 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111 Website: flik.metrouniv.ac.id/pendidikan-agama-islam; Telp. (0725) 41507

SURAT BEBAS PUSTAKA No:B-083/In.28.1/J/PP.00.9/VI/2023

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan bahwa

Nama

: Anisa Khusnul Khotimah

NPM

: 1601010014

Bahwa nama tersebut diatas, dinyatakan telah bebas Pustaka Program Studi PAI, dan tidak ada pinjaman buku di perpustakaan Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro 15 Juni 2023 Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I NIP. 19780314 200710 1 0003

DOKUMENTASI PENYEBARAN ANGKET KEBIASAAN MEMBACA PADA SISWA KELAS VIII A





DOKUMENTASI PENYEBARAN ANGKET KEBIASAAN MEMBACA PADA SISWA SEBAGAI UJI COBA ANGKET





DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama lengkap **Anisa Khusnul Khotimah** bertempat tinggal di Desa Pasir Sakti Kecamatan Pasir Sakti Kabupaten Lampung Timur.

Penulis menyelesaikan pendidikan Taman Kanakkanak di RA Baiturrohman Pasir Sakti kemudian Sekolah Dasar di MITA Pasir Sakti, lalu melanjutkan ke jenjang

Sekolah menengah pertama di MTs Ma`arif 18 RU Pasir Sakti, lalu pada jenjang Sekolah Lanjutan Tingkat Atas di MA Ma`arif 06 NU Pasir Sakti, Dan menyelesaikan pendidikan Perguruan tinggi di IAIN Metro Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI).